

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan transaksi penjualan dan pencatatan operasional merupakan aspek penting dalam menunjang kinerja usaha pada sektor kuliner dan hiburan. Usaha seperti kafe dan tempat hiburan billiard membutuhkan sistem pencatatan transaksi yang cepat, akurat, dan terintegrasi agar proses pelayanan kepada pelanggan dapat berjalan dengan efisien. Namun pada kenyataannya, masih banyak usaha yang menjalankan proses pencatatan transaksi secara manual menggunakan kertas. Sistem manual sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan perhitungan transaksi, serta kesulitan dalam menyusun laporan penjualan secara cepat dan akurat.

Sistem pencatatan transaksi yang tidak terintegrasi juga menyebabkan pengelola usaha kesulitan dalam memantau aktivitas operasional secara real-time. Data transaksi yang dicatat secara manual membutuhkan waktu lebih lama untuk direkapitulasi dan dianalisis, sehingga informasi yang diperoleh sering terlambat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, pencatatan manual berisiko mengalami kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta ketidaksesuaian antara transaksi yang terjadi dengan laporan yang disusun. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan usaha serta menghambat peningkatan kinerja bisnis.

Perkembangan teknologi informasi memberikan solusi melalui penerapan sistem *point of sales* berbasis digital yang mampu membantu proses pencatatan transaksi secara otomatis dan terintegrasi. Sistem *point of sales* berbasis mobile memungkinkan proses pemesanan, pencatatan transaksi, serta pembuatan laporan penjualan dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Dengan adanya sistem tersebut, karyawan dapat mencatat pesanan pelanggan secara langsung melalui perangkat mobile sehingga proses pelayanan menjadi lebih efisien dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan pemilik usaha untuk memantau data transaksi dan laporan penjualan secara lebih mudah dan sistematis.

Namun demikian, tidak semua usaha mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Beberapa usaha telah memiliki aplikasi *point of sales*, tetapi

implementasinya dalam operasional sehari-hari masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini sering disebabkan oleh keterbatasan pemahaman karyawan dalam mengoperasikan sistem, kurangnya pelatihan penggunaan aplikasi, serta kebiasaan menggunakan metode pencatatan manual yang sudah lama diterapkan. Akibatnya, potensi teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja usaha belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner dan hiburan yang menghadapi kondisi serupa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, proses pencatatan pesanan dan transaksi penjualan di Elite Seven Cafe & Billiard masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Meskipun sebenarnya telah tersedia aplikasi *point of sales* yang dapat digunakan untuk mendukung operasional usaha, sistem tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena sebagian karyawan masih belum terbiasa mengoperasikannya. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan transaksi menjadi kurang efisien dan laporan penjualan harus direkap secara manual.

Pencatatan manual juga berpotensi menimbulkan berbagai kendala operasional, seperti keterlambatan dalam pencatatan pesanan, kesalahan perhitungan transaksi, serta kesulitan dalam menyusun laporan penjualan secara cepat dan akurat. Selain itu, sistem manual tidak memungkinkan pemilik usaha untuk memantau perkembangan penjualan secara langsung, sehingga proses evaluasi kinerja usaha menjadi kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam sistem pencatatan transaksi masih perlu ditingkatkan agar operasional usaha dapat berjalan lebih optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan implementasi sistem *point of sales* berbasis mobile yang dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan operasional Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung peningkatan kinerja usaha. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Implementasi *Point of sales* Berbasis Mobile dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengimplementasikan sistem *point of sales* berbasis mobile pada operasional Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran agar dapat menggantikan sistem pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual?
2. Bagaimana penerapan sistem *point of sales* berbasis mobile dapat membantu meningkatkan efisiensi proses pencatatan transaksi, pemesanan pelanggan, serta penyusunan laporan penjualan pada Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran?
3. Bagaimana pengaruh implementasi sistem *point of sales* berbasis mobile terhadap peningkatan kinerja usaha pada Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran, terutama dari sisi kecepatan pelayanan, ketepatan pencatatan transaksi, dan kemudahan pengelolaan laporan penjualan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi sistem pencatatan transaksi dan pemesanan yang saat ini masih dilakukan secara manual pada Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pencatatan transaksi, pemesanan pelanggan, serta penyusunan laporan penjualan yang belum menggunakan sistem yang terintegrasi.
3. Mengimplementasikan sistem *point of sales* berbasis mobile pada operasional Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran untuk membantu proses pencatatan transaksi dan pengelolaan data penjualan secara lebih efektif.
4. Menganalisis dampak penerapan sistem *point of sales* berbasis mobile terhadap peningkatan kinerja usaha Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran, terutama dari sisi kecepatan pelayanan, ketepatan pencatatan transaksi, serta kemudahan penyusunan laporan penjualan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang sistem informasi, khususnya terkait implementasi sistem *point of sales* berbasis mobile dalam mendukung peningkatan kinerja usaha pada sektor kuliner dan hiburan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengoptimalkan penggunaan sistem *point of sales* berbasis mobile pada kegiatan operasional usaha.
- b. Membantu pihak usaha dalam mengelola pencatatan transaksi, pemesanan pelanggan, serta penyusunan laporan penjualan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.
- c. Mendukung peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui pemanfaatan sistem *point of sales* berbasis mobile.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji atau mengembangkan implementasi sistem *point of sales* berbasis mobile dalam meningkatkan kinerja usaha pada sektor bisnis kuliner maupun usaha sejenis.

#### 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas dan terarah, maka batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada implementasi sistem *point of sales* berbasis mobile pada operasional Elite Seven Cafe & Billiard Kisaran untuk mendukung proses pencatatan transaksi dan pengelolaan data penjualan.
2. Data yang dianalisis dalam penelitian ini dibatasi pada proses pemesanan pelanggan, pencatatan transaksi penjualan, serta penyusunan laporan penjualan yang berkaitan dengan operasional usaha.
3. Penelitian ini tidak mencakup pengembangan aplikasi *point of sales* dari awal, melainkan hanya mengimplementasikan sistem yang sudah tersedia dan menganalisis penggunaannya dalam kegiatan operasional usaha.

4. Penelitian ini juga tidak membahas aspek manajemen keuangan secara menyeluruh, seperti sistem akuntansi perusahaan, penggajian karyawan, maupun pengelolaan persediaan secara detail, tetapi hanya berfokus pada penggunaan sistem *point of sales* dalam mendukung peningkatan kinerja usaha.

## 1.5 Keterbaruan

Berdasarkan hasil kajian penelitian relevan dalam beberapa tahun terakhir, keterbaruan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Pratama et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem *point of sales* pada usaha kuliner mampu meningkatkan efisiensi proses transaksi dan mengurangi kesalahan pencatatan penjualan. Sistem ini memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis sehingga membantu pelaku usaha dalam mengelola data penjualan dengan lebih baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem *point of sales* dapat mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan. Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada penggunaan sistem berbasis komputer dan belum membahas pemanfaatan perangkat mobile dalam operasional usaha.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) meneliti implementasi sistem *point of sales* yang terintegrasi dengan database penjualan pada usaha kafe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tersebut mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi serta mempermudah proses pembuatan laporan penjualan secara otomatis. Selain itu, penggunaan sistem *point of sales* juga membantu pemilik usaha dalam memantau perkembangan penjualan secara lebih efektif.
3. Penelitian oleh Hidayat et al. (2023) mengembangkan sistem *point of sales* berbasis *mobile application* yang memungkinkan karyawan melakukan pencatatan pesanan dan transaksi secara langsung melalui perangkat mobile. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi kerja karyawan serta meminimalkan kesalahan pencatatan transaksi. Namun, penelitian tersebut lebih fokus pada proses pengembangan aplikasi dan belum menganalisis secara mendalam implementasi sistem dalam operasional usaha yang sebelumnya menggunakan sistem pencatatan manual.